

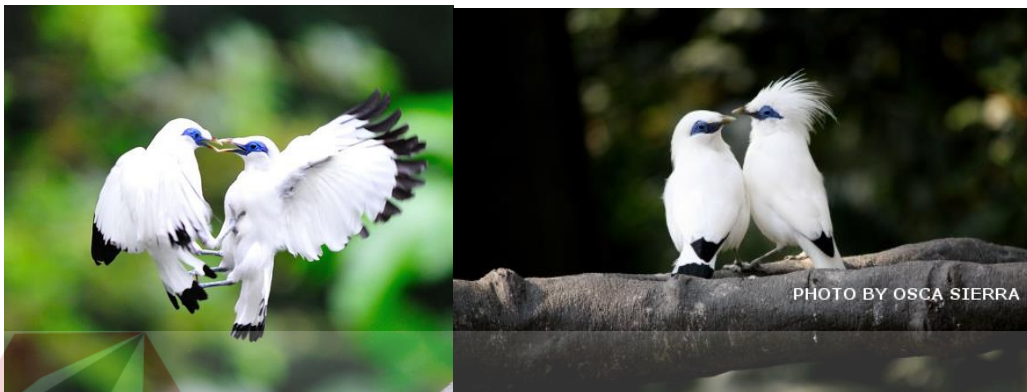
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penciptaan

Burung Jalak Bali yang diangkat oleh peneliti dalam Film Animasi Pendek 3D ini adalah binatang yang sudah sangat langka yang merupakan binatang endemik yang hanya dapat ditemukan di wilayah Bali. Dan menunjukan kepada para penonton bahwa indahnya hidup berdampingan dengan alam. Dan tujuan yang ingin dicapai pada TA ini adalah menekan angka perusakan dan perburuan liar, dapat membuat masyarakat bali sendiri lebih bangga dengan burung ini dan lebih banyak karya – karya dengan motif Jalak Bali ini sehingga menjadikan ikon atau branding baru pada pulau dewata. Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi*) dalam *Red Book* IUCN tahun 2012 dikategorikan sebagai satwa yang paling terancam punah (*Critically Endangered*). Menggunakan drama musikal sebagai *genre* yang dapat merubah dan mempengaruhi cara pandang orang dengan musik yang terdapat pada *Film Animasi Pendek* ini. Topik jalak bali pernah dilakukan oleh peneliti yang lain tentang jumlah burung Jalak bali saat ini sekitar 300 ekor lebih berdasarkan audit atau evaluasi terhadap satwa endemik burung Jalak Bali di Pulau Dewata (Kepala Seksi Konservasi Wilayah II Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) provinsi Bali Ida Bagus Made Aryana, 2 april 2012). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menekankan pada sisi penyebab peningkatannya jumlah populasi burung Jalak Bali. Tujuan dalam penelitian ini

adalah untuk sebagai upaya meningkatkan kesadaran untuk hidup berdampingan dengan alam.



Gambar 1.1 Burung Jalak Bali

(Sumber: http://25.media.tumblr.com/tumblr_lvpc7muIna1r4t9h1o1_500)

Nama asli burung ini adalah Curik Bali (*Leucopsar rothschildi*). Namun, publik mengenalnya dengan sebutan Jalak Bali/ *Bali Mynah*. Burung yang memiliki warna hitam pada ujung sayapnya dengan bulu berwarna putih diseluruh tubuhnya dan dibagian sekitaran mata terdapat warna biru terang yang terlihat mencolok dan kadang terlihat ungu gelap memiliki paruh yang runcing, berwarna abu – abu kehitaman dengan ujung paruh kecoklatan, sehingga terlihat lebih garang namun indah. Bulu pada kepalanya dapat berdiri dan mengembang sehingga membuatnya semakin unik dan berbeda diantara jalak yang lainnya. Banyak menjadi incaran para kolektor karena keindahan bentuk serta kemerduan kicauan burung ini. (*Leucopsar rothschildi*) sendiri berasal dari nama yang menemukan dan mengidentifikasikan oleh Walter Rothschild pada tahun 1912 asal Inggris. Burung khas bali ini ditemukan pertama kali oleh Dr. Baron

Stressmann, kolektor burung asal Inggris dalam kunjungannya ke Pulau Dewata pada tahun 1911, awal kedatangannya tidak disengaja. Karena kapal yang ditumpanginya mengalami kerusakan dan bersandar di pelabuhan Bali. Stressmann menemukan si cantik ini di desa Bubunan, sekitar 50 kilometer dari Singaraja.

Media publikasi yang dipilih adalah Film Animasi Pendek 3D, karena Animasi merupakan media yang sangat menarik dan dapat dilihat oleh segala usia, apa lagi animasi sangat mudah mendapatkan perhatian dari penonton usia dini, karena perilaku, sikap, moral, itu sangat baik jika ditanamkan mulai dari usia dini.

Dengan tema kehidupan seekor burung jalak bali, yang dikemas menjadi Film Animasi Pendek 3D dan mengusung *genre* drama musikal ini diharapkan akan menambahkan karya – karya anak bangsa yang baik dan mengagumkan, guna menjadi upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk dapat hidup berdampingan dengan alam. Dan dari karya ini juga berharap agar memberikan motivasi kedepannya untuk para pembuat animasi dan penggemar animasi dari dalam negeri agar dapat menciptakan hal – hal baru yang dapat berguna bagi bangsa Negara dan tanah air. Dan juga memaju semangat para generasi muda untuk membuat *Short* animasi – animasi lainnya. Dari pengemasan *Film Animasi Pendek* ini dapat dilihat semua usia, dan dapat dinikmati dengan baik oleh semua usia maupun dari golongan manapun.

Film Animasi Pendek 3D / Animasi Pendek 3D merupakan media yang sangat cocok untuk media edukasi, karena pada animasi pendek lebih memudahkan untuk menyampaikan pesan yang singkat, padat dan bermakna.

Karena film animasi pendek berdurasi diantara 2 sampai 20 menit seperti yang dinyatakan pada journal (Pembuatan Film Animasi Pendek “Dahsyatnya Sedekah” Berbasis Multimedia Menggunakan Teknik *2D Hybrid Animation* Dengan pemanfaatan *Graphic*). Dan dengan *Short Animation* ini lebih mudah untuk menyampaikan inti dari satu hingga tiga permasalahan, dan ceritanya pun lebih fokus ke bagian intinya. Animasi 3D sendiri lebih memudahkan dalam ekspresi pada sebuah karakter dalam proses pembuatannya, 3D animasi lebih fleksibel dalam pengolahannya dan lebih nyata dalam menyampaikan bentuk dari sebuah karakter. Banyak orang yang suka film animasi 3D karena gerakannya yang sangat halus.

Drama musikal adalah bentuk ekspresi kesenian yang dikolaborasikan antara musik, gerak dan tarian yang menggambarkan suatu cerita. Karena dari musik sendiri merupakan salah satu seni yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi pikiran pendengar dari segi pemikiran, tingkah laku, terapi, motivasi, dan emosional. Karena menurut seorang psikolog dari London, Dr Victoria, mendengarkan musik dapat mempengaruhi reaksi yang sangat luas dalam tubuh dan pikiran, dan juga beberapa bagian otak dapat diaktifkan oleh sebuah musik. Sama dengan yang dikutip pada buku Psikologi Musik, Hodges (2000) mengatakan, manusia akan makin memahami hidup berkat adanya lingkungan (*musical*) yang secara fisik menghasilkan perubahan reaksi pada otak (mengikat dan membentuk).

Pada dasarnya musik dapat didengarkan oleh semua orang bahkan binatang sekalipun.

1.2 Fokus Penciptaan

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka ditemukan rumusan masalah dalam Tugas Akhir yaitu bagaimana cara membuat *Shot Animation* bergendre musikal tentang Jalak Bali sebagai upaya pelestari Jalak Bali.

1.3 Ruang Lingkup Penciptaan

Adapun batasan masalah dalam pembuatan *Film Animasi Pendek 3D* ini diantara lain:

1. Film Animasi Pendek 3D ini mengambil lokasi survey di Nusa Penida.
2. Film Animasi Pendek 3D ini berdurasi kurang lebih 7 menit.
3. Film Animasi Pendek 3D ini hanya berfokus pada Jalak Bali yang dikemas menjadi musikal.

1.4 Tujuan Penciptaan

Adapun beberapa tujuan dalam Tugas Akhir pembuatan Film Animasi Pendek 3D ini sebagai berikut:

1. Menghasilkan Film Animasi Pendek 3D tentang Jalak Bali bergenre musikal.
2. Menghasilkan Film Animasi Pendek 3D tentang pentingnya menjaga lingkungan dan alam.
3. Dapat menyajikan Film Animasi Pendek 3D yang dapat dinikmati oleh segala usia.

1.5 Manfaat Penciptaan

1. Manfaat yang diperoleh penulis dalam penelitian bertemakan film animasi pendek 3D Jalak Bali meliputi:
 - a. Lebih memahami perkembangan Jalak Bali.
 - b. Meningkatkan kemampuan dalam memproduksi film animasi pendek 3D.
 - c. Memahami pembuatan konsep film animasi pendek 3D yang memiliki ciri khas Jalak Bali yang memiliki bentuk yang lucu dan bisa diterima oleh banyak masyarakat dari segala usia.
2. Manfaat bagi lembaga yang diperoleh dalam penelitian bertemakan film animasi pendek 3D Jalak Bali. Sebagai bahan kajian untuk mata kuliah yang bersangkutan dengan film animasi pendek 3D.
3. Manfaat bagi masyarakat yang diperoleh dalam penelitian bertemakan film animasi pendek 3D Jalak Bali. Dapat dijadikan media untuk meningkatkan wawasan tentang burung Jalak Bali.